

ABSTRACT

Mahardewi, Luh Gde Primasari. 2006. *The Influences of the Birth Mother and Stepmother on the Main Character's Personality in Tanizaki's The Bridge of Dreams*. Yogyakarta: English Language Education Study Program. Department of Language and Arts Education. Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

This study discusses the personality changes of Tadasu, the main character in Junichiro Tanizaki's *The Bridge of Dreams*. This study aimed to find out how the existence of the family affects a person's personality development, and to get a clear illustration about the changes. In order to achieve the aim, the study formulates two questions, they are: 1) how is Tadasu's family described in the story, and 2) What are the two mothers' influences on the main character's personality.

The approaches used in this study are Psychological approach and Sociocultural-Historical approach. The theory of character, characterization, and personality development are used to analyze the main character's family members and Tadasu himself about personality changes he experienced during his life with his family members. The secondary sources are taken from some references and articles which are relevant and supportive to this study.

The result of the analysis shows that Tadasu's personality changes overtime during his experiences living with his parents. When he was a child, and his birth mother was still alive, Tadasu was a spoiled and naughty boy. It is because his parents spoiled him too much and let him doing everything he wanted with minor penalty. When his mother died, Tadasu's curiosity improved and he became a critical and independent person. Besides, Tadasu is an obedient child. He followed everything his father said without any objection. But his father was always involving him in every consideration he had to take, that is why Tadasu becomes mature. On the other hand, when he had a stepmother, his old personalities appear again, and it ends after his stepmother's death, during the process, also, Tadasu becomes wiser over time.

Finally, this thesis ends with suggestions for English instructors in implementing *The Bridge of Dreams* in reading and speaking classes. There are some suggestions for future researchers who would like to study the novel and the other Asian novels further using Psychological approach and Sociocultural-Historical approach with some other topics.

ABSTRAK

Mahardewi, Luh Gde Primasari. 2006. *The Influences of the Birth Mother and Stepmother on the Main Character's Personality in Tanizaki's The Bridge of Dreams*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Departemen Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Studi ini membahas tentang perubahan kepribadian yang dialami oleh Tadasu, tokoh utama dalam cerita pendek yang terangkum dalam novel karangan Junichiro Tanizaki yang berjudul *The Bridge of Dreams*. Studi ini bertujuan untuk mencari tahu tentang pengaruh keberadaan anggota keluarga dalam perubahan kepribadian seseorang, dan untuk mendapatkan gambaran yang jelas dalam perubahan itu. Untuk mencapai tujuan tersebut, studi ini menyatakan dua permasalahan, yaitu: 1) bagaimana gambaran anggota keluarga Tadasu dalam cerita ini, dan 2) apa pengaruh yang dibawa oleh kedua ibu pada kepribadian tokoh utama.

Pendekatan yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan psikologi dan sejarah budaya masyarakat. Teori mengenai karakter, dan pengkarakteran, serta perkembangan kepribadian digunakan untuk menganalisis anggota keluarga tokoh utama, dan Tadasu, sebagai tokoh utama itu sendiri, juga tentang perubahan yang ia alami selama hidupnya bersama anggota keluarganya. Sumber pendukung diambil dari beberapa buku referensi dan beberapa artikel yang berhubungan dan mendukung studi ini.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kepribadian Tadasu berubah sepanjang waktu selama dia hidup bersama orangtuanya. Ketika ibunya masih hidup, Tadasu adalah anak yang manja dan nakal. Hal ini dikarenakan orangtuanya terlalu memanjakannya dan membiarkannya melakukan apa saja tanpa ada hukuman yang berarti. Ketika ibunya meninggal, rasa keingintahuannya berkembang dan dia menjadi seorang anak yang kritis dan mandiri. Di samping itu, Tadasu adalah seorang anak yang penurut. Ia menuruti apa saja yang ayahnya katakan tanpa banyak protes. Tetapi, ayahnya juga selalu mengikutsertakannya dalam semua pertimbangan yang harus dijalaninya, itulah mengapa Tadasu menjadi bersikap dewasa. Tetapi ketika Tadasu memiliki ibu tiri, kepribadian lamanya muncul lagi dan kembali terhenti ketika ibu tirinya meninggal dunia. Dalam proses itu, Tadasu juga menjadi orang yang dewasa dan lebih bijaksana.

Akhirnya, skripsi ini menyertakan beberapa saran untuk instruktur Bahasa Inggris dalam menggunakan *The Bridge of Dreams* dalam mata pelajaran membaca dan berbicara. Di samping itu, terdapat pula beberapa saran untuk peneliti lain yang hendak mempelajari novel ini, atau novel-novel Asia lainnya lebih jauh menggunakan pendekatan psikologi dan sejarah budaya masyarakat dengan beberapa topik lainnya.